

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA LANSIA DIABETES MELITUS DENGAN KONSUMSI NASI JAGUNG INSTAN DAN TERAPI SENAM KAKI DIABETES DI WILAYAH PUSKESMAS TAMBAK WEDI SURABAYA

Nilu Chusnayatul Amaliyah, Yessy Dessy Arna, Hilmi Yumni, Minarti

Ketidakstabilan glukosa darah pada lansia diabetes kerap terjadi akibat penurunan fungsi fisiologis tubuh, lamanya penyakit, dan rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan dan diet. Faktor kurangnya pemantauan keluarga dan terbatasnya edukasi dapat memperparah kondisi, sehingga dibutuhkan intervensi sederhana yang mudah diterapkan di rumah seperti konsumsi nasi jagung instan dan senam kaki diabetes.

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan kasus melalui asuhan keperawatan terhadap dua lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, serta pengukuran kadar glukosa darah acak menggunakan glucometer dengan instrumen asuhan keperawatan gerontik.

Berdasarkan analisis data diperoleh klien lansia dengan diabetes melitus mengalami keluhan sering merasa lelah dan kaki terasa kebas, sehingga ketidakstabilan kadar glukosa darah ditetapkan sebagai diagnosis keperawatan. Intervensi yang diberikan berupa konsumsi nasi jagung instan selama tujuh hari dan terapi senam kaki diabetes selama dua minggu. Hasil menunjukkan adanya penurunan kadar glukosa darah pada kedua klien, yaitu klien pertama dari 324 mg/dL menjadi 241 mg/dL dan klien kedua dari 241 mg/dL menjadi 180 mg/dL.

Intervensi tersebut dinilai efektif membantu pengendalian glukosa darah dan dapat menjadi alternatif edukasi mandiri bagi lansia dengan diabetes melitus. Hasil ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan asuhan keperawatan berbasis intervensi non-farmakologis.

Kata Kunci: asuhan keperawatan, diabetes melitus, lansia, kadar glukosa darah, nasi jagung instan, senam kaki

ABSTRACT

NURSING CARE FOR BLOOD GLUCOSE INSTABILITY IN ELDERLY PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS USING INSTANT CORN RICE CONSUMPTION AND DIABETIC FOOT EXERCISE AT TAMBAK WEDI HEALTH CENTER SURABAYA

Nilu Chusnayatul Amaliyah, Yessy Dessy Arna, Hilmi Yumni, Minarti

Blood glucose instability in elderly patients with diabetes often arises from physiological decline, prolonged disease duration, and poor treatment adherence. Lack of family monitoring and limited education may worsen the condition, making simple, home-based interventions such as instant corn rice consumption and diabetic foot exercise essential.

This study used a case study method with a nursing care approach involving two elderly clients with diabetes mellitus at Tambak Wedi Public Health Center, Surabaya. Data collection included interviews, observation, physical examination, supporting assessments, and random blood glucose measurement with a glucometer, guided by gerontological nursing care instruments.

Analysis showed that both clients experienced fatigue and foot numbness, leading to the nursing diagnosis of blood glucose instability. Interventions consisted of instant corn rice consumption for seven days and diabetic foot exercise for two weeks. Results indicated decreased blood glucose levels in both clients: from 324 mg/dL to 241 mg/dL in the first, and from 241 mg/dL to 180 mg/dL in the second.

These findings demonstrate that simple non-pharmacological interventions can effectively support blood glucose control. Instant corn rice and diabetic foot exercise may be applied as self-care education for elderly patients with diabetes and serve as references for developing nursing care strategies.

Keywords: nursing care, diabetes mellitus, elderly, blood glucose levels, instant corn rice, foot exercise